

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah membahas tentang pengaruh jus jambu biji merah pada pasien anak dengan masalah demam berdarah dengue (DBD) di ruang rawat inap Puskesmas Brangsong II Kab. Kendal, penulis menarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi karakteristik responden An.S, perempuan berusia 6 tahun di diagnosis demam berdarah dengue. Dari data hasil pengkajian di dapatkan permasalahan berupa penurunan kadar trombosit, sehingga dari permasalahan tersebut diberikan intervensi dalam bentuk pemberian jus jambu biji merah untuk membantu meningkatkan kadar trombosit pada anak.

Berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar di bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil data dan pembahasan setelah dilakukannya tindakan pemberian jus jambu biji merah selama 3 hari pada pasien An. S di Puskesmas Brangsong II Kab. Kendal mengalami kenaikan kadar trombosit dari $89 \times 10^3/\text{ul}$ menjadi $140 \times 10^3/\text{ul}$. Dari hasil penelitian didapatkan ada pengaruh dalam pemberian jus jambu biji merah.

Penanganan untuk peningkatakan trombosit dapat dilakukan dengan menggunakan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Dengan berkembangnya IPTEK dan banyaknya riset keperawatan (*Evidence Base*), sekarang banyak ditemukan penelitian-penelitian tetapi komplementer sebagai alternatif pilihan pelaksanaan terapi non farmakologis yang digunakan antara lain dengan pemberian jus buah-buahan berupa jambu biji merah, kurma, pepaya, meniran, kunyit, temu hitam, danangkak.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan trombosit adalah pemberian jus jambu biji merah yang dapat dikonsumsi oleh siapapun. Penelitian yang dilakukan Riswahyuni dan Solehah pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Jambu Biji Terhadap Kenaikan Trombosit Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Ruang Ayana Rumah Sakit Permata Ibu Kunciran Tangerang” bahwa pemberian jus jambu biji merah berfungsi untuk mengobati penyakit DBD dengan cara meningkatkan kekebalan tubuh, menghambat replikasi dari virus dengue, dan meningkatkan kadar trombosit. Penelitian tersebut mengatakan bahwa pengaruh jus jambu biji merah terhadap jumlah trombosit sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji merah didapatkan ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji merah p value $0,000 < 0,05$ dengan standar deviasi $41071/\text{mm}^3$. Responden yang tidak diberikan jus jambu biji merah didapat tidak ada perbedaan yang signifikan dengan p value $0,196 > 0,05$ dengan standar deviasi $26631/\text{mm}^3$.

Penelitian yang dilakukan Hapsari (2016) dengan judul “Pemberian Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Trombosit Pada Asuhan

Keperawatan An. F Dengan DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) Di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar” bahwa jambu biji merah adalah suatu bentuk terapi herbal yang dapat meningkatkan trombosit pada DHF. Jambu biji merah yang diberikan dalam bentuk jus dapat menimbulkan peningkatan trombosit. Penelitian tersebut menjelaskan sebelum diberikan jus jambu biji merah hasil laboratoriumnya yaitu hemoglobin 12.6 g/dl, hematokrit 37.5%, leukosit $2.70 \times 10^3/\text{ul}$, trombosit $41 \times 10^3/\text{ul}$. Kemudian dilakukan implemenasi 4x24 jam yaitu dengan hasil laboratorium hemoglobin 12.6 g/dl, hematokrit 34.5 %, leukoit $5.70 \times 10^3/\text{ul}$, trombosit $150 \times 10^3/\text{ul}$.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningrum dan Morika tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) bahwa jus jambu biji merah adalah obat tradisional untuk membantu peningkatan trombosit pada pasien DBD. Penelitian tersebut mengatakan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji t-test independent didapatkan nilai $p = 0,003$ ($p \leq 0,05$), bermakna ada pengaruh antara pemberian jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar trombosit.

Dari hasil diatas peneliti menggambarkan bahwa pemberian jus jambu biji merah merupakan terapi non farmakologis yang sangat praktis dan bisa dilakukan oleh semua orang. Pemberian jus jambu biji merah berpengaruh terhadap peningkatan trombosit.

Hal ini sejalan dengan hasil pelaksanaan studi kasus yang dilakukan penulis setelah dilakukan pemberian jus jambu biji 200 cc selama 3 hari dan

setelah dilakukan hasil laboratorium terdapat kenaikan trombosit yang signifikan.

Hasil dari teori dan fakta terdapat peningkatan trombosit dengan memberikan jus jambu biji merah sehingga penulis berpendapat bahwa adanya pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap peningkatan trombosit pada anak, sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian jus jambu biji merah sangat efektif diberikan pada anak penderita DBD yang kekurangan trombosit. Pemberian jus jambu biji merah merupakan salah satu terapi non farmakologis sederhana untuk peningkatan trombosit dan dapat dilakukan secara mandiri tanpa membutuhkan banyak biaya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan demam berdarah dengue, penulis memberikan usulan dan masukan positif pada bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan anak dalam kasus demam berdarah dengue dan sebagai bahan pertimbangan untuk studi kasus selanjutnya.

2. Bagi perawat

Diharapkan disamping mendapatkan perawatan dan pengobatan saat di puskesmas, alangkah baiknya jika tenaga kesehatan yang ada memberikan pengetahuan terhadap keluarga dan klien tentang penyakit yang dialami oleh klien, sehingga dapat memotivasi klien dalam

mempertahankan kesehatannya, baik saat berada dipuskesmas atau dirumah.

3. Bagipembaca

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang tindakan keperawatan pada anak DBD yang mengalami penurunan trombosit.

4. Bagikeluarga

Bagi pasien dan keluarga, manfaat karya tulis ilmiah ini bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui tentang penyakit DBD dan cara penanganan yang baik dan benar.